



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

05 – 06 September 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

06 / 09 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Selasa, 05 September 2023</p> <p>https://herald.id/2023/09/05/miris-12-juta-rumah-tangga-di-indonesia-ternyata-belum-miliki-rumah/</p> <p>Miris! 12 Juta Rumah Tangga di Indonesia Ternyata Belum Miliki Rumah</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Herry Trisaputra Zuna</p> <p>Angka rumah tangga yang tidak memiliki rumah di Indonesia akan rumah ternyata masih sangat tinggi. Berdasarkan angka backlog perumahan di Indonesia, mencapai 12,7 juta unit. Seperti disampaikan Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Herry Trisaputra Zuna, tahun ini, angka backlog di Indonesia mencapai 12,71 juta unit. Tingginya angka backlog terjadi oleh beberapa faktor, namun yang paling umum penyebabnya adalah kesenjangan lebar antara proses pembangunan fisik rumah dengan populasi penduduk yang setiap tahun meningkat.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER	<p>Rabu, 06 September 2023</p> <p>https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-1137085874/resmi-tol-getaci-gedebage-ciamis-dilelang-akhir-tahun-ini-pupr-pengadaan-lahan-sudah-sampai-garut</p> <p>Resmi! Tol Getaci Gedebage-Ciamis Dilelang Akhir Tahun Ini, PUPR: Pengadaan Lahan Sudah Sampai Garut</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Herry Trisaputra Zuna</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

06 / 09 / 2023

| Analisis Pemberitaan Media Online

RESUME
Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Herry Trisaputra Zuna memastikan, <u>lelang</u> ulang pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan <u>Tol Getaci</u> (Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap) segmen Gedebage <u>sampai Ciamis</u> akan dilakukan pada <u>akhir tahun</u> 2023 ini. Herry menjelaskan, ruas Proyek <u>Tol Getaci</u> yang dilelang secepatnya di <u>akhir tahun</u> 2023 ini adalah dari Gedebage sampai dengan Ciamis, Jawa Barat.



05 / 09 / 2023

Sumber: herald.id

Miris! 12 Juta Rumah Tangga di Indonesia Ternyata Belum Miliki Rumah

Editor: Suhandi Saminja

HERALD.ID – Angka rumah tangga yang tidak memiliki rumah di Indonesia akan rumah ternyata masih sangat tinggi. Berdasarkan angka backlog perumahan di Indonesia, mencapai 12,7 juta unit.

Seperti disampaikan Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Herry Trisaputra Zuna, tahun ini, angka backlog di Indonesia mencapai 12,71 juta unit.

Tingginya angka backlog terjadi oleh beberapa faktor, namun yang paling umum penyebabnya adalah kesenjangan lebar antara proses pembangunan fisik rumah dengan populasi penduduk yang setiap tahun meningkat.

“Pemerintah telah melakukan sejumlah strategi untuk mengatasi persoalan backlog tersebut. Mulai dari peningkatan alokasi APBN untuk pembangunan perumahan rakyat, mempermudah pembiayaan perumahan, hingga pemberian berbagai skema subsidi seperti (SBUM), Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Bantuan Pembiayaan Perumahan berbasis Tabungan (BP2BT) serta Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).” kata Herry, Jakarta, Senin 4 September 2023.

Di sisi lain, situasi ini membuat ada pasar besar yang menjadi opportunity besar bagi kalangan pengembang. Karena itu segmen rumah subsidi untuk kalangan masyarakat

berpenghasilan rendah (MBR) selalu diminati dan ada cukup banyak perusahaan developer yang mengembangkan segmen ini.

Salah satunya PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (Ingria) yang fokus dengan pengembangan segmen ini khususnya untuk memenuhi pasar perumahan MBR. Hal ini juga untuk mendukung program perumahan sejuta rumah hingga aktif dalam program perumahan pemerintah khususnya dalam mengatasi persoalan backlog.

“Ingria fokus untuk menjadi pengembang perumahan bagi segmen MBR yang kebutuhannya terus meningkat. Segmen ini kami garap sejak perusahaan ini didirikan tahun 2013 lalu hingga kami menjadi perusahaan terbuka (Tbk). Kami akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan hunian bagi segmen masyarakat menengah ke bawah dengan hunian berkualitas,” ujar Eka Maolana, Corporate Secretary Ingria.

Saat ini, Ingria memiliki beberapa portofolio pengembangan proyeknya seperti di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kemudian di Kecamatan Cimanggung dan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, dan berbagai lokasi lainnya hingga di luar Pulau Jawa seperti Samarinda.



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 09 / 2023

Sumber: herald.id

Samarinda seperti juga kota-kota besar lainnya yang terus berkembang di Indonesia, membutuhkan banyak sarana hunian khususnya bagi kalangan MBR. Di Samarinda Ingria mengembangkan Perumahan New Mahakam Grande (NMG) yang berlokasi di Lok Bahu dengan pengembangan seluas 256.630 meter-persegi.

Kelebihan lainnya, lokasi NMG berada di pusat ekonomi dan hanya 30 menit ke pusat kota, 10 menit ke Islamic Center Samarinda, dan dekat ke Jalan Raya Juanda yang merupakan akses jalan utama di Kota Samarinda. Saat ini NMG telah mengembangkan seluas 195.295 m2 dan

sudah banyak rumah yang diserahterimakan kepada konsumen.

Selain NMG, Ingria juga tengah menyiapkan pembangunan perumahan di Mahakam Grande City (MGC) dengan lahan yang lebih luas mencapai 897.622 m2. Perumahan yang juga berlokasi di Samarinda ini ditargetkan memulai pengembangannya pada tahun 2024. Total Ingria telah mengembangkan 10 perumahan yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Sumedang, Bandung, hingga Samarinda.

<https://herald.id/2023/09/05/miris-12-juta-rumah-tangga-di-indonesia-ternyata-belum-miliki-rumah/>



06 / 09 / 2023

| Sumber: deskjabar.pikiran-rakyat.com

Resmi! Tol Getaci Gedebage-Ciamis Dilelang Akhir Tahun Ini, PUPR: Pengadaan Lahan Sudah Sampai Garut

Editor: Zair Mahesa

DESKJABAR - Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Herry Trisaputra Zuna memastikan, lelang ulang pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan Tol Getaci (Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap) segmen Gedebage sampai Ciamis akan dilakukan pada akhir tahun 2023 ini.

"Ditargetkan (lelang ulang) tahun ini, kalau bisa lebih awal. Kita kejar tahun ini harusnya proyek Tol Getaci bisa lelang," kata Herry Trisaputra Zuna di Jakarta, Selasa.

Herry menjelaskan, Kementerian PUPR saat ini sedang mengkaji (review) baik aspek teknis maupun finansialnya. Setelah semuanya selesai maka Tol Getaci akan langsung dilelang.

"Sedang disiapkan, proyek Tol Getaci sedang dikaji (review) baik aspek teknis maupun finansialnya. Nanti setelah hal tersebut selesai maka kita langsung lelang," kata Herry dikutip dari Antara, 29 Agustus 2023.

Tahapan proses pelelangan Tol Getaci sampai Ciamis, kata Herry meliputi pengumuman prakualifikasi, bidding atau lelang penawaran, dan proses-proses pelelangan lainnya.

Herry menjelaskan, ruas Proyek Tol Getaci yang dilelang secepatnya di akhir

tahun 2023 ini adalah dari Gedebage sampai dengan Ciamis, Jawa Barat.

Pengadaan lahan sudah sampai Garut

Soal pengadaan lahan Tol Getaci kata kata Herry, saat ini sudah sampai Garut Utara. Proses pengadaan lahan ini akan terus berjalan sampai Tasikmalaya dan Ciamis.

Sebelumnya Herry Trisaputra Zuna mengatakan, Kementerian PUPR telah melakukan market sounding. Pada acara itu ada dua investor asal China yang menyatakan minatnya secara langsung untuk menggarap Tol Getaci sampai Ciamis.

"Ada juga investor lokal seperti Jasa Marga dan sebagainya yang melirik proyek Tol Getaci (sampai Ciamis)", ujar Herry Trisaputra Zuna.

Herry Trisaputra Zuna menegaskan, Kementerian PUPR berharap konstruksi Tol Getaci yang diprioritaskan sampai Ciamis bisa dimulai pada akhir tahun ini.

"Untuk konstruksi harus ada penetapan pemenangnya terlebih dahulu, kalau kita mau konstruksi tersebut dimulai pada akhir tahun maka lelangnya harus sekarang karena membutuhkan waktu," kata Herry.

Sebagaimana ditegaskan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono pada rapat kerja dengan Komisi V DPR, di Gedung DPR RI,



06 / 09 / 2023

Sumber: deskjabar.pikiran-rakyat.com

Jakarta Pusat, beberapa waktu lalu, pembangunan proyek jalan Tol Getaci dipastikan akan dibangun.

Namun karena Tol Getaci yang membentang dari Gedebage (Bandung) hingga Cilacap sejauh 206,65 kilometer itu dinilai terlalu kepanjangan, maka akan dibatasi pembangunannya hanya sampai Ciamis saja.

"Ini yang paling dibutuhkan, saya kira kita akan mengerjakan yang bagian Gedebage hingga Ciamis terlebih dahulu. Jarak Gedebage-Ciamis sendiri sekitar 108 km," ujar Basuki Hadimuljono.

Tersambung dengan Tol NYIA

Jalan Tol Getaci adalah jalan tol yang termasuk ke dalam salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) di Provinsi Jawa Barat. Ini tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Jika sudah selesai nanti seluruhnya hingga Cilacap, Proyek Tol Getaci sangat berperan

untuk menghubungkan Jaringan Jalan Tol Getaci dengan Jaringan Jalan Tol NYIA Kulonprogo - Yogyakarta - Solo.

Pembangunan jalan Tol Getaci bertujuan untuk menghubungkan Jawa Barat dengan Jawa Tengah serta mendukung pariwisata di Jawa Barat dan Jawa Tengah bagian Selatan.

Khusus proyek Jalan Tol Getaci hingga Ciamis dirancang memiliki satu persimpangan (junction) yakni persimpangan Gedebage, dan 7 simpang susun (SS) atau interchange yaitu SS Majalaya, SS Nagreg, SS Garut Utara, SS Garut Selatan, SS Singaparna, SS Tasikmalaya, dan SS Ciamis.

Proyek Tol Getaci sampai Ciamis tersebut memiliki panjang 108,3 km dan memiliki 2x2 lajur.

<https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-1137085874/resmi-tol-getaci-gedebage-ciamis-dilelang-akhir-tahun-ini-pupr-pengadaan-lahan-sudah-sampai-garut>